



BUPATI PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 1 TAHUN 2016

TENTANG


KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan sebagai upaya peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, perlu memberikan subsidi pupuk;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2016.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2016;

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized, cursive letter 'R' followed by a vertical stroke.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 429/Kpts/Um/9/1973 tentang Syarat Pembungkusan Pemberian Label Pestisida;
- 

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 536/Kpts/TP.270/7/1985 tentang Pengawasan Pestisida;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 949/Kpts/TP.270/12/1998 tentang Pestisida Terbatas;
13. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 7;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Pemalang
2. Bupati adalah Bupati Pemalang.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik dan/ atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan ditingkat penyalur resmi Lini IV.



8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
9. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
10. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
12. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
13. Produsen Pupuk adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan atau SP-36 di dalam negeri.
14. Lini I adalah Lokasi Gudang Pupuk di wilayah Pabrik Pupuk dalam negeri atau di wilayah Pelabuhan tujuan untuk Pupuk Impor.
15. Lini II adalah lokasi Gudang di wilayah Ibu Kota Propinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah Pelabuhan.
16. Penyalur lini III adalah lokasi gudang Produsen dan/atau Distributor di wilayah kabupaten yang ditunjuk oleh Produsen.
17. Penyalur lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer resmi di wilayah kecamatan dan/atau desa yang ditunjuk/ditetapkan oleh Distributor.
18. Penyaluran di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama- sama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.



BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak, yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum pada Lampiran I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV, XV, XVI, XVII, XVIII, XIX, XX dan XXI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Pengalokasian pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) masing-masing dirinci lebih lanjut untuk subsektor Pertanian yang diatur oleh Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Pemalang menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan.
- (4) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas teknis, Penyuluh atau Mantri Tani Kecamatan setempat.
- (5) Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan Penyuluh setempat wajib melakukan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani di tingkat petani di wilayahnya.



Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui relokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten.
- (2) Relokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Pemalang.
- (3) Relokasi sebaran kebutuhan pupuk bersubsidi perbulan di wilayah Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan serta Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pemalang.

Pasal 5

- (1) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Provinsi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di daerah yang bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Kabupaten, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik yang diadakan oleh produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kujang dan PT. Pupuk Kalimantan Timur.
- (3) Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV kepada petani dan/atau kelompok tani berdasarkan RDKK dengan mempertimbangkan alokasi pupuk bersubsidi.



Pasal 7

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi.
- (2) Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea : Rp. 1.800,- per kg.
 - b. Pupuk SP-36 : Rp. 2.000,- per kg.
 - c. Pupuk ZA : Rp. 1.400,- per kg.
 - d. Pupuk NPK : Rp. 2.300,- per kg.
 - e. Pupuk Organik : Rp. 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 (lima puluh) kg, 40 (empat puluh) kg atau 20 (dua puluh) kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 8

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan : “ Pupuk Bersubsidi Pemerintah “
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 9

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1), distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang sesuai yang ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilakukan melalui koordinasi dengan KP3 Kabupaten, bagi daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 10

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen berkewajiban melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

Pasal 12

- (1) KP3 Kabupaten melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di Kabupaten Pemalang.
- (2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Petugas Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP) dan Tenaga Harian Lepas (THL)/Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan.

Pasal 13

- (1) KP3 Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Tengah.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Pemalang dalam Peraturan Bupati ini diatur dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Pemalang dan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pemalang.

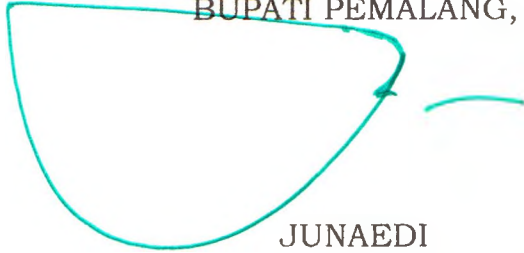


Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 4 Januari 2016

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 4 Januari 2016

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG,



BUDHI RAHARDJO

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2014 NOMOR 1



LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR : / **1** /2016

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**REKAPITULASI ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Satuan : ton

NO	SUB SEKTOR	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	20,000	3,290	4,750	7,280	5,500
3	Perkebunan	2,570	600	950	2,000	500
4	Peternakan	230	25	60	70	10
5	Perikanan	400	90	10	20	50
Jumlah		23,200	4,005	5,770	9,370	6,060

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekdis
HIBARU					

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 1 /2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura
Jenis Pupuk : Urea

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	132	76	21	58	60	67	56	56	66	76	67	59	794
2	Warungpring	76	80	80	56	60	67	45	60	54	67	68	40	753
3	Pulosari	70	50	112	67	75	71	56	56	45	60	56	38	756
4	Belik	150	270	186	185	175	150	120	80	70	121	123	102	1,732
5	Watukumpul	120	138	180	156	199	190	40	60	50	120	145	150	1,548
6	Bodeh	150	62	75	105	165	90	75	60	65	80	150	70	1,147
7	Bantarbolang	116	130	190	130	170	150	25	150	120	120	138	130	1,569
8	Randudongkal	240	250	214	150	200	190	130	165	119	130	231	130	2,149
9	Pemalang	282	200	213	184	212	246	110	168	110	200	231	144	2,300
10	Taman	400	212	198	170	220	199	130	170	123	120	120	120	2,182
11	Petarukan	467	300	150	100	127	180	174	120	132	200	245	58	2,253
12	Comal	142	80	40	64	120	88	51	45	24	30	50	60	794
13	Ampelgading	190	150	43	100	125	143	110	36	22	32	64	70	1,085
14	Ulujami	135	150	75	50	124	153	64	28	29	30	70	30	938
Jumlah		2,670	2,148	1,777	1,575	2,032	1,984	1,186	1,254	1,029	1,386	1,758	1,201	20,000

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perkebunan
Jenis Pupuk : Urea

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	11	21	12	21	11	5	9	5	9	6	40	7	157
2	Warungpring	21	32	21	32	9	5	8	5	8	9	8	9	167
3	Pulosari	12	32	11	234	8	6	9	10	9	8	9	9	357
4	Belik	32	41	21	12	9	23	7	12	6	9	9	8	189
5	Watukumpul	23	12	21	21	21	12	8	5	9	8	8	8	156
6	Bodeh	12	12	13	11	8	11	4	5	9	9	5	9	108
7	Bantarbolang	56	16	10	5	9	7	8	-	7	7	9	7	141
8	Randudongkal	80	70	21	6	9	7	9	5	9	8	10	8	242
9	Pemalang	65	34	11	11	12	9	12	70	7	9	13	6	259
10	Taman	65	65	23	9	11	11	7	10	8	7	12	8	236
11	Petarukan	70	41	12	8	11	10	9	20	9	9	10	9	218
12	Comal	11	12	12	13	12	10	8	5	6	7	8	7	111
13	Ampelgading	21	21	12	4	11	5	5	5	9	6	12	7	118
14	Ulujami	10	10	23	3	10	5	7	5	8	5	19	6	111
Jumlah		489	419	223	390	151	126	110	162	113	107	172	108	2,570

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PERKOT	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekdes
URADKI		X	f	X	R

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 /2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Peternakan
Jenis Pupuk : Urea

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	2	1	1	6	1	1	1	1	2	1	1	2	20
2	Warungpring	2	1	1		1	1	1	1	1	4	1	1	15
3	Pulosari	1	1	1	8	2	1	1	1	1	2	1	1	21
4	Belik	1	1	1		1	1	1	1	1	4	1	3	16
5	Watukumpul	-	1	1	7	1	1	1	1	1	-	-	1	15
6	Bodeh	2	1	1	2	2	1	1	1	1	-	-	2	14
7	Bantarbolang	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	-	8	16
8	Randudongkal	1	1	1	8	1	1	1	1	1	-	-	-	16
9	Pemalang	4	1	1		2	1	1	1	-	-	-	8	19
10	Taman	3	1	1		1	1	1	1	1	3	3	2	18
11	Petarukan	1	1	1		1	1	1	1	-	3	2	5	17
12	Comal	1	1	1		1	1	1	1	-	2	2	2	13
13	Ampelgading	1	1	2		1	1	1	1	-	2	3	4	17
14	Ulujami	1	1	1	5	-	1	1	1	-	-	-	2	13
Jumlah		21	14	15	36	16	14	14	14	10	21	14	41	230

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

[Handwritten signature]

LAMPIRAN V
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR : / 01 /2016
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perikanan
Jenis Pupuk : Urea

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	-	1	-	2	3	4	5	4	-	3	1	1	24
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belik	1	1	2	2	4	-	6	4	-	2	1	-	23
5	Watukumpul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bodeh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bantarbolang	3	2	2	-	1	-	2	1	1	1	1	-	14
8	Randudongkal	5	1	1	-	2	-	-	-	-	1	1	-	11
9	Pemalang	11	2	1	-	2	-	-	-	-	2	2	1	21
10	Taman	2	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3	1	10
11	Petarukan	21	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	4	35
12	Comal	23	2	2	7	2	4	4	4	4	3	2	-	57
13	Ampelgading	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
14	Ulujami	24	30	23	21	15	13	12	6	10	20	5	20	199
Jumlah		15	8	31	32	29	21	29	19	15	40	21	27	400

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PAPAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sesda
HIRARKI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN VI

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR : / 01 / 2016

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura

Jenis Pupuk : SP-36

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	5	10	20	30	30	15	15	10	10	20	15	16	196
2	Warungpring	8	10	15	10	10	15	10	10	10	13	20	10	141
3	Pulosari	5	5	5	-	6	5	5	10	10	8	15	15	89
4	Belik	10	10	25	25	20	10	10	10	20	20	40	15	215
5	Watukumpul	16	18	32	46	16	24	14	-	5	19	15	15	220
6	Bodeh	15	10	10	25	15	10	15	7	7	10	30	35	189
7	Bantarbolang	10	20	15	15	10	10	10	10	15	20	20	24	179
8	Randudongkal	15	25	45	30	15	20	15	15	10	40	60	35	325
9	Pemalang	30	40	80	20	25	30	20	15	10	35	40	20	365
10	Taman	40	60	40	40	25	20	20	25	30	20	25	25	370
11	Petarukan	50	34	15	45	32	35	15	15	20	20	55	40	376
12	Comal	10	15	10	20	20	10	10	10	10	20	20	15	170
13	Ampelgading	30	20	20	20	30	15	15	15	15	25	35	30	270
14	Ulujami	15	10	10	10	20	20	10	10	10	15	25	30	185
Jumlah		259	287	342	336	274	239	184	162	182	285	415	325	3,290

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perkebunan
Jenis Pupuk : SP-36

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	-	-	6	10	-	-	-	-	-	5	8	5	34
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10
3	Pulosari	5	5	4	20	15	15	5	5	10	15	10	5	114
4	Belik	4	5	5	10	15	10	10	15	10	15	10	2	111
5	Watukumpul	2	-	6	-	-	-	-	-	-	30	-	-	38
6	Bodeh	1	5	5	-	-	-	-	-	-	5	5	6	27
7	Bantarbolang	1	10	5	5	5	-	-	-	5	10	20	4	65
8	Randudongkal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	10	5	23
9	Pemalang	2	4	8	3	10	10	5	5	5	13	10	6	81
10	Taman	4	5	-	6	-	-	-	-	-	5	-	2	22
11	Petarukan	4	5	5	9	-	-	-	-	-	-	5	2	30
12	Comal	6	5	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	23
13	Ampelgading	5	10	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	17
14	Ulujami	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
Jumlah		34	59	49	72	45	35	20	25	30	116	78	37	600

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

Tanggal	Kab.	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
10/01/2016	1	1	1	1	1

LAMPIRAN VIII

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR : / 01 / 2016

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Peternakan

Jenis Pupuk : SP-36

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	3
2	Warungpring	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
3	Pulosari	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
4	Belik	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	3
5	Watukumpul	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	3
6	Bodeh	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
7	Bantarbolang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
8	Randudongkal	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
9	Pemalang	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
10	Taman	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
11	Petarukan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Comal	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
13	Ampelgading	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14	Ulujami	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah		2	8	-	2	3	6	-	2	1	-	1	-	25

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadiv	Sekda
HIRARKI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN IX
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

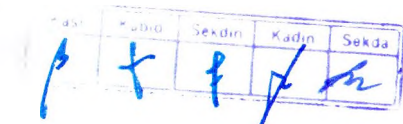
Sub Sektor : Perikanan
Jenis Pupuk : SP-36

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	1	-	1					1		1	1	-	5
2	Warungpring	1	-	-	-		-		-		-	-	-	1
3	Pulosari	1	-	-	-		-		-		-	-	-	1
4	Belik	1	-	1	1		3		1		1	1	-	9
5	Watukumpul	1	-	-	-		-		-		-	-	-	1
6	Bodeh	1	-	-	-		-		-		-	-	-	1
7	Bantarbolang	-	-		1		1		1		1	1	-	5
8	Randudongkal	-	-		1		1		1			1	1	5
9	Pemalang	1			1				1			1	1	5
10	Taman	1	1		1				1			1	1	6
11	Petarukan	1	1		1		1		1			1	1	7
12	Comal	-	-	-	-		1	-	-		-	1	-	2
13	Ampelgading	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-	-
14	Ulujami	2	3	5	3	5	6	7	6	5	3	8	4	42
Jumlah		11	5	7	9	5	13	7	13	5	3	8	4	90

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN X
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 /2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura
Jenis Pupuk : ZA

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	20	22	23	23	18	10	15	15	15	10	10	14	195
2	Warungpring	3	-	-	4	-	6	6	1	4	3	5	7	39
3	Pulosari	36	5	15	5	11	1	1	2	3	3	2	3	87
4	Belik	54	23	30	32	34	17	20	4	12	48	18	21	313
5	Watukumpul	24	21	32	4	12	-	10	-	-	12	27	24	166
6	Bodeh	-	-	-	3	4	10	23	18	10	33	-	23	124
7	Bantarbolang	43	23	45	20	54	12	21	22	20	12	15	15	302
8	Randudongkal	30	32	12	13	32	18	20	25	25	20	25	30	282
9	Pemalang	120	76	65	30	35	30	20	30	40	54	76	80	656
10	Taman	100	70	39	43	51	40	21	30	10	20	50	70	544
11	Petarukan	321	213	72	82	80	-	43	21	12	12	80	69	1,005
12	Comal	32	23	20	20	31	18	30	28	27	73	35	41	378
13	Ampelgading	54	32	14	21	15	16	12	16	12	26	30	32	280
14	Ulujami	70	43	16	20	-	130	-	-	-	-	40	60	379
Jumlah		907	583	383	320	377	308	242	212	190	326	413	489	4,750

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN XI
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perkebunan
Jenis Pupuk : ZA

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watukumpul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bodeh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bantarbolang	-	-	-	-	-	-	10	10	12	12	14	21	79
8	Randudongkal	-	-	-	-	-	-	-	12	32	16	12	12	84
9	Pemalang	-	-	-	-	-	40	13	21	21	35	20	13	163
10	Taman	-	-	-	-	-	-	20	12	25	20	20	15	112
11	Petarukan	-	-	-	-	-	20	12	10	35	14	15	20	126
12	Comal	-	-	-	-	-	20	12	16	21	12	20	8	109
13	Ampelgading	-	-	-	-	-	7	21	12	18	16	14	8	96
14	Ulujami	20	5	8	9	20	14	25	10	10	10	40	10	181
Jumlah		20	5	8	9	20	101	113	103	174	135	155	107	950

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN XII
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Peternakan
Jenis Pupuk : ZA

satuan : ton

No.	Kecamatan	0												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga		1	-		-	-	-	-	-		-		1
2	Warungpring	1	1	1			-	-	-	-				3
3	Pulosari		1	1			-	-	-	-				2
4	Belik		1	1			-	-	-	-				2
5	Watukumpul		1	1			-	-	-	-				2
6	Bodeh	-	-	-			-	-	-	-				-
7	Bantarbolang	1	1	1			-	-	-	-				3
8	Randudongkal	1	1	1			-	-	-	-				3
9	Pemalang	1		1	-	-	-	-	-	-			-	2
10	Taman	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-		-	3
11	Petarukan	1	1	-	13	18	-	-	-	-	-	-	-	33
12	Comal	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
13	Ampelgading	1	1		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
14	Ulujami	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah		9	12	8	13	18	-	-	-	-	-	-	-	60

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
HIRARKI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN XIII
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 06 /2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perikanan
Jenis Pupuk : ZA

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jmi Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga													-
2	Warungpring													-
3	Pulosari													-
4	Belik													-
5	Watukumpul													-
6	Bodeh													-
7	Bantarbolang													-
8	Randudongkal													-
9	Pemalang													-
10	Taman													-
11	Petarukan	1												1
12	Comal	1	1											2
13	Ampelgading													-
14	Ulujami	4	1	1	1									7
Jumlah		6	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	10

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
HIRARKI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN XIV
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01/2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura
Jenis Pupuk : NPK

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	30	20	25	25	20	30	35	25	-	25	20	30	285
2	Warungpring	40	21	20	17	11	10	20	10	10	35	21	16	231
3	Pulosari	25	5	5	10	10	10	5	-	-	25	15	5	115
4	Belik	10	20	21	21	12	21	40	45	15	12	31	25	273
5	Watukumpul	45	30	25	15	15	5	-	-	20	20	25	10	210
6	Bodeh	50	20	20	71	20	17	25	12	11	10	13	21	290
7	Bantarbolang	20	25	36	43	78	21	23	12	84	21	85	70	518
8	Randudongkal	70	20	35	50	32	35	40	12	35	50	75	16	470
9	Pemalang	182	150	90	64	64	78	78	74	123	114	132	142	1,291
10	Taman	93	120	80	78	76	110	73	38	45	54	45	72	884
11	Petarukan	230	187	135	91	211	221	200	156	121	78	128	119	1,877
12	Comal	30	30	21	9	23	43	-	35	10	30	45	40	316
13	Ampelgading	30	30	22	18	46	32	15	20	15	17	13	12	270
14	Ulujami	20	30	18	17	21	43	-	25	15	21	23	17	250
Jumlah		875	708	553	529	639	676	554	464	504	512	671	595	7,280

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

DAPAF	Kas	Kabin	Sekdin	Kadin	Sekda
HIRARKI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN XV
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perkebunan
Jenis Pupuk : NPK

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belik	3	3	3	3	2	-	-	-	-	-	-	-	14
5	Watukumpul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bodeh	-	-	-	-	-	10	10	20	20	15	20	20	115
7	Bantarbolang	43	21	23	21	21	-	45	20	40	50	45	25	354
8	Randudongkal	32	11	12	8	9	-	25	20	65	45	25	20	272
9	Pemalang	-	-	-	3	-	30	35	20	55	25	25	25	218
10	Taman	1	2	-	-	3	19	25	35	40	30	25	15	195
11	Petarukan	2	2	4	-	2	40	35	25	15	15	30	16	186
12	Comal	-	-	-	-	-	30	35	30	50	35	30	30	240
13	Ampelgading	-	-	4	-	-	15	20	25	25	30	55	30	204
14	Ulujami	50	-	-	-	50	-	-	-	-	50	50	-	200
Jumlah		131	39	48	35	87	144	230	195	310	295	305	181	2,000

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

Kasi	Kabid	Sekdin	Kadir	Sesko
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 /2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : PETERNAKAN
Jenis Pupuk : NPK

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga		1	1			1							3
2	Warungpring	1	-	1	1	1			1					5
3	Pulosari	1	1	1	1		1							5
4	Belik	-	1	1			1							3
5	Watukumpul	1	1	1	1		1			1		1		7
6	Bodeh	-	1	-		1		1	1					4
7	Bantarbolang	1	1	1										3
8	Randudongkal	1	1	1		1			1		1	1		7
9	Pemalang	1	1	1	1	-				1	1			6
10	Taman	1	1	1	1	1						1		6
11	Petarukan	1	-	1			1	1				1		5
12	Comal	1	1	1	1					1				5
13	Ampelgading	1	1			1	1		1					5
14	Ulujami	1	1			1	1		1	1				6
Jumlah		11	12	11	6	6	7	2	5	4	3	3	-	70

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

KABUPATEN PEMALANG	Wakil Bupati	Wakil Wakil Bupati	Wakil Wakil Bupati	Wakil Wakil Bupati	Wakil Wakil Bupati
	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN XVII

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR : / 01 / 2016

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perikanan

Jenis Pupuk : NPK

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Moga													-
2	Warungpring													-
3	Pulosari													-
4	Belik													-
5	Watukumpul													-
6	Bodeh													-
7	Bantarbolang													-
8	Randudongkal													-
9	Pemalang	2												2
10	Taman													-
11	Petarukan	3												3
12	Comal	2		1	1				1	1				6
13	Ampelgading	1												1
14	Ulujami	1	2	1	1				1	1		1		8
Jumlah		9	2	2		-	-	-	2	2	-	1	-	20

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekko
HIRARKI	B	x	#	/	h

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura
Jenis Pupuk : Organik

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Moga	20	20	30	20	30	10	5	12	12	12	12	17	200
2	Warungpring	24	24	26	24	24	24	24	24	24	25	24	23	288
3	Pulosari	25	30	25	27	25	24	24	24	24	25	26	25	302
4	Belik	26	27	28	28	25	25	25	25	24	29	30	32	322
5	Watukumpul	22	12	10	18	12	15	10	10	12	15	8	18	162
6	Bodeh	21	28	28	27	27	27	27	27	25	31	30	32	328
7	Bantarbolang	58	52	55	66	39	42	38	58	38	62	42	57	607
8	Randudongkal	48	56	52	38	46	52	32	26	25	48	48	30	501
9	Pemalang	76	75	37	76	65	65	76	45	28	37	36	40	655
10	Taman	54	54	36	46	65	45	56	54	24	28	28	30	519
11	Petarukan	67	87	50	70	103	40	77	50	50	40	50	23	707
12	Comal	25	25	24	26	24	44	34	24	24	25	27	29	329
13	Ampelgading	18	22	18	22	24	18	20	18	25	32	28	32	277
14	Ulujami	23	23	23	23	23	53	23	23	23	23	23	23	304
Jumlah		506	534	441	510	531	483	470	419	356	431	411	409	5,500

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
HIRARKI	β	β	β	β	β

LAMPIRAN XIX
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perkebunan
Jenis Pupuk : Organik

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Moga	3	3	5	2	4	2	2	4	5	2	2	2	36
2	Warungpring	4	3	5	2	2	2	1	5	3	3	2	2	34
3	Pulosari	5	3	6	5	3	3	2	5	2	2	2	2	40
4	Belik	4	4	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	29
5	Watukumpul	5	2	-	-	3	1	2	3	3	5	2	4	30
6	Bodeh	3	2	2	2	3	1	1	2	1	5	1	2	25
7	Bantarbolang	2	2	3	2	3	1	2	4	2	1	2	4	28
8	Randudongkal	2	2	4	10	5	2	2	5	3	2	2	5	44
9	Pemalang	2	2	1	6	6	1	3	2	1	3	2	6	35
10	Taman	2	2	5	10	4	1	3	21	2	4	2	1	57
11	Petarukan	2	2	7	12	4	1	1	5	1	5	2	2	44
12	Comal	3	2	3	2	5	1	1	3	4	1	2	3	30
13	Ampelgading	2	9	5	8	6	1	2	2	1	2	2	4	44
14	Ulujami	4	3	1	-	3	1	1	1	2	1	2	5	24
Jumlah		43	41	49	63	54	19	26	63	31	39	27	45	500

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

PARAF	Kasi	Kabid	Sekdin	Kadin	Sekda
HIRARKI					

LAMPIRAN XX
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR : / 01 / 2016
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Peternakan
Jenis Pupuk : Organik

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Moga	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
3	Pulosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
4	Belik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watukumpul	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	4
6	Bodeh	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	3
7	Bantarbolang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Randudongkal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pemalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Taman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Petarukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Comal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ampelgading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ulujami	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	2	-	10

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI



LAMPIRAN XXI
 PERATURAN BUPATI PEMALANG
 NOMOR : / 01 / 2016
 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN ANGGARAN 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

Sub Sektor : Perikanan
Jenis Pupuk : Organik

satuan : ton

No.	Kecamatan	Bulan												Jml Total (ton)
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Moga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Warungpring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watukumpul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bodeh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bantarbolang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Randudongkal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pemalang	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4
10	Taman	1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	4
11	Petarukan	1	1	1	1	1	-	1	-	-	1	-	-	7
12	Comal	2	2	1	1	2	2	2	2	-	-	-	-	14
13	Ampelgading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ulujami	4	2	1	1	3	2	2	-	2	2	2	-	21
Jumlah		9	7	5	4	6	5	5	2	2	3	2	-	50

BUPATI PEMALANG,

JUNAEDI

BUPATI	KABUPATEN	SEKOTAN	KABUPATEN	SEKOTAN
HIRADAI	P	di	f	ke